MENINGKATKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN BALOK UNIT PADA PAUD WACHID HASYIM KEBONDUREN KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

Disusun oleh :

WINARSIH

NPM : 14.1.01.11.0500P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

WINARSIH
NPM. 14.1.01.11.0500P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN BALOK UNIT PADA PAUD WACHID HASYIM KEBONDUREN KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M. Psi.	**Linda Dwiyanti, M. Pd.**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0707079101**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

WINARSIH
NPM. 14.1.01.11.0500P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN BALOK UNIT PADA PAUD WACHID HASYIM KEBONDUREN KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Dalam Ujian/Sidang

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 9 Agustus 2015

Panita Penguji:

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M., Pd., M. Psi.
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi.
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M. Pd.

Mengesahkan

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd.
NIDN. 0716046201

MENINGKATKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN BALOK UNIT PADA PAUD WACHID HASYIM KEBONDUREN KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015-2016

WINARSIH
NPM. 14.1.01.11.0500P
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Linda Dwiyanti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini sangat membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan usianya, yaitu belajar sambil bermain. Penelitian ini memiliki permasalahan rendahnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri, dan metode pembelajaran yang kurang menarik, dan kurang menyenangkan bagi anak PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri perlu adanya model pembelajaran yang diharapkan hasil belajar anak meningkat lebih baik. Dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantiataif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, siklus III. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Aspek yang diteliti dalam setiap siklusnya adalah: (1) aktivitas dan partisipasi anak selama proses pembelajaran, (2) anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometri, (3) anak dapat menelompokkan bentuk-bentuk geometri, (4) anak mampu bermain susun bangun balok dan mampu membuat pola. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi dan unjuk kerja.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar sebanyak 23 anak, yang terdiri 10 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran bermain balok unit, kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri yang diperoleh dari hasil data nilai rata-rata pada pra tindakan 52%, siklus I sebanyak 57%, siklus II 65%, dan siklus III 87%. Maka, dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri pada PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, dengan menggunakan metode bermain balok unit.

Dengan demikian secara empiris terbukti hipotesis yang menyatakan bahwa permainan balok unit dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri pada anak PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Kata Kunci: Bentuk Geometri, Balok Unit

I. LATAR BELAKANG

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana , pelaksanaan, pengembangan penilaian dapat dikendalikan. Pendidikan anak usia dini memiliki peran sangat menentukan. Pada usia ini berbagai pertumbuhan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologis, bahasa, motorik

dan kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya (Masitoh dan Siti Aisyah, 2009: 6)

Perkembangan dan pertumbuhan pada anak harus distimulasi dengan baik, perkembangan yang harus distimulasi adalah perkembangan kognitif dengan mengenal benda-benda yang ada disekitar anak. Dalam pertumbuhannya, anak-anak tidak dapat dipisahkan dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Sejak kecil mereka sudah mengenal benda-benda terdekatnya yang bentuk bendanya sama dengan bentuk geometri, misalnya koin, lemari, meja, buku, bola, atau benda lainnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk keperluan bermain (Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, dan Muhammad Afandi, 2013: 3).

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini dan lembaga pendidikan yang lainnya, pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah pengembangan daya pikir. Salah satu kendala yang dialami anak-anak PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar adalah kemampuan mereka dalam mengenal bentuk geometri masih rendah. Hal ini dikarenakan adanya factor-faktor yang mempengaruhinya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan khususnya di PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar saat pengamatan awal menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan mengenal geometri yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dalam penilaian sehari-hari, dari 23 siswa hanya 3 siswa yang mendapat bintang empat (13%), 8 anak mendapat bintang tiga (35 %), 7 anak mendapat bintang dua (30%), 5 anak mendapat satu (22%). Banyaknya factor yang mempengaruhi perkembangan dan besarnya dampak yang ditimbulkan jika kemampuan mengenal bentuk geometri tidak dikembangkan dan dikuasai anak, maka sangat perlu dilakukan tindakan.

Karena karakteristik anak sebagai pembelajar aktif, kaya fantasi atau khayalan, serta anak dapat belajar dan berkembang dengan baik melalui kegiatan bermain. Dalam pembelajaran media bermain juga harus dapat digunakan untuk belajar. Media bermain yang dapat digunakan untuk belajar dan bermain adalah media yang dapat meningkatkan pengetahuan, dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak dan dapat mengasah otak. Dengan permainan balok unit diharapkan dapat menarik minat dan semangat anak dalam belajar secara lebih menyenangkan. Oleh karena itu motivasi dan bimbingan guru sangat diperlukan. Bertumpu dari fenomena yang

terjadi di lapangan, khususnya di PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, agar proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif sesuai dengan harapan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Balok Unit Pada PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015-2016"

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memecahkan masalah yang berasal dari praktek pembelajaran mengenal bentuk geometri dengan menggunakan media permainan balok unit.

Rancangan penelitian menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas, menurut Suharsini, Arikunto (2010: 137), penelitian Tindakan Kelas membentuk sebuah siklus dengan bagian yang berbeda. Secara garis besarnya terdapat empat tahapan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

B. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase anak yang mempeoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, pada tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data menurut rumus Anas Sudijono (2009: 41) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung persentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

   Keterangan:

   P : Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   n : Jumlah anak dalam satu kelas

2. Membandingkan ketentuan belajar (jumlah anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar anak didik dari sebelum dilakukan tindakan sampai

dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III, terdapat peningkatan yang cukup signifikan, yaitu kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui metode bermain dengan media balok unit. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Bentuk Geometri pada siklus I, dari 23 anak mencapai 57%, dilanjutkan siklus II mencapai 65%, karena masih belum memenuhi standart akhirnya dilanjutkan penelitian siklus III. Pada penelitian tindakan siklus III ini sudah mencapai standar yang ditentukan, yaitu 87%.

Kegiatan ini selaras dengan pendapat Mayke S. (Badru Zaman, dkk 2006: 6.3) bahwa bermain konstruktif melalui kegiatan yang menggunakan berbagai benda yang ada untuk menciptakan hasil karya tertentu, memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkonsentrasi dan daya cipta.

Montolulu (2005: 22) menyatakan, bermain balok memiliki tempat di hati anak serta menjadi pilihan sepanjang tahun, bahkan bertahun-tahun. Demikian pula dengan pemecahan masalah yang ada terjadi secara alami, mereka menemukan sendiri dari yang sederhana sampai yang rumit. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan berpikir atau kognitifnya.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa melalui metode bermain bangun menggunakan media balok unit, kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dapat ditingkatkan atau dikembangkan. Hal ini terbukti dengan penerapan metode bermain balok unit dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri pada anak PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar meningkat.

Hasil penilaian kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri PAUD Wachid Hasyim mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada rangkuman hasil penilaian berikut ini:

Tabel 1
Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Mengenal Bentuk Geometri
Pra Tindakan Sampai Siklus III PAUD Wachid Hasyim Kebonduren

No	Hasil Penilaian	Pratindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	22%	26%	0%	0%
2	★★	30%	17%	35%	13%
3	★★★	35%	35%	39%	39%
4	★★★★	13%	22%	26%	48%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan data di atas, persentase kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui perolehan nilai anak yang mendapat bintang tertentu, dapat dijelaskan bahwa pada pra tindakan persentase bintang satu sebesar 22%, persentase bintang dua sebesar 30%, prosentase bintang tiga sebesar 35%, persentase bintang empat sebesar 13%. Pada siklus I persentase anak mendapat ★ satu sebesar 26%, persentase ★ dua sebesar 17%, persentase ★ tiga sebesar 35%, persentase ★ empat sebesar 22%. Pada siklus II, persentase anak yang mendapat ★ satu sebesar 0%, persentase ★ dua sebesar 35%, persentase ★ tiga sebesar 39%, persentase ★ empat sebesar 26%. Pada siklus III persentase anak yang mendapatkan ★ satu sebesar 0%, persentase ★ dua sebesar 13%, persentase ★ tiga sebesar 39%, persentase ★ empat sebesar 48%. Perolehan bintang yang didapat anak didik merupakan penentuan ketuntasan dan ketidaktuntasan belajar anak didik. Persentase ketuntasan belajar dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 2
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pratindakan sampai Siklus III

No	Tindakan	Persentase	
1	Pra Siklus	48%	Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal 75%
2	Siklus I	57%	
3	Siklus II	65%	
4	Siklus III	87%	

Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan setiap melakukan tindakan mengalami kenaikan ketuntasan belajar. Terlihat mulai dari pra siklus 48%, siklus I mengalami kenaikan sebesar 57%, siklus II sebesar 65%, dan siklus III sebesar 87%. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui permainan balok unit dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri pada anak PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2015-2016.

Untuk memperjelas tingkat keberhasilan tindakan penelitian kelas ini, dapat dilihat pada diagram berikut:

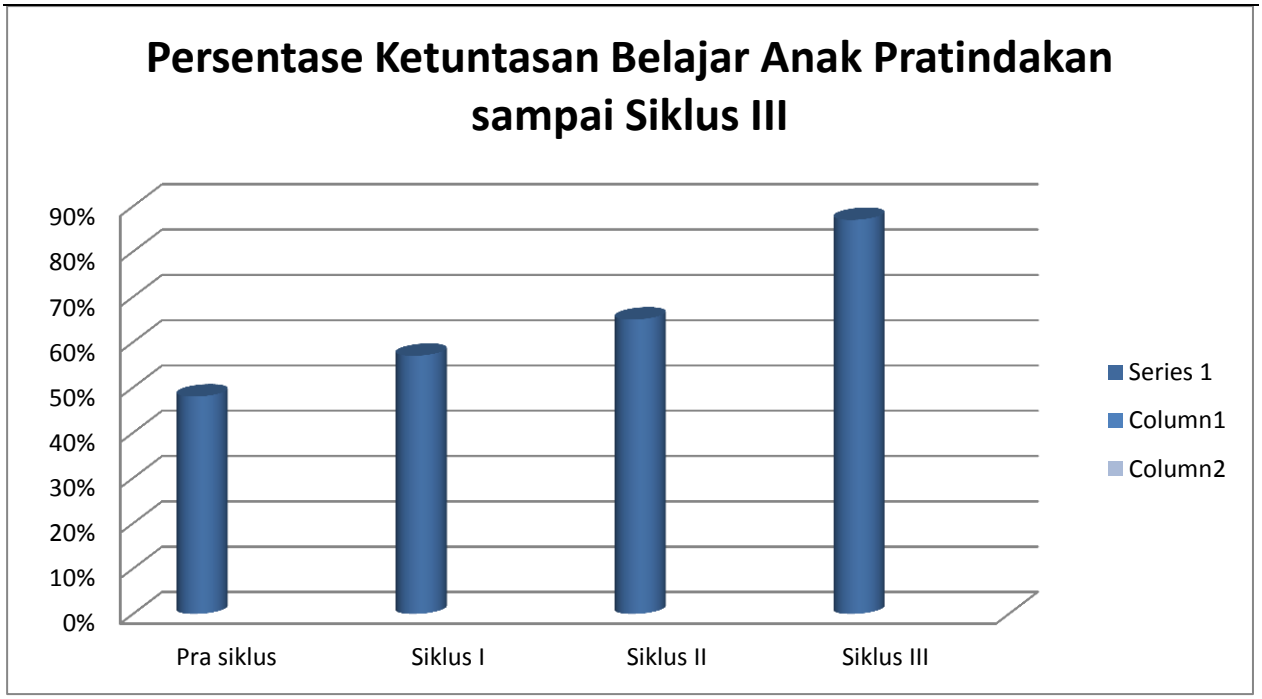

Gambar 1
Tingkat ketuntasan pembelajaran anak

B. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut: permainan balok unit dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak PAUD Wachid Hasyim Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015-2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti dan Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: PT. Grasindo.

Latif Mukhtar, dkk., 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Media Group.

Lestari K. W., 2011. *Konsep Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Montolulu, B.E.F., 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Poerwadarminta, WJS., 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Seefeld, Carol dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Semiawan, Conny R., Dr. Prof., 2008. *Belajar dan Pembelajaran Pra*

Sekolah dan Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Indeks.

Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk., 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Daitin. 2006. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Hikayat.

Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Zaman, Badru, dkk., 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas. 2004. *Kurikukum Standart Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Roudlatul Athfal*. Jakarta: Depdiknas.

http://sentrabalokunit.blogspot.co.id/Manfaat Bermain BALOK UNIT bagi anak. diposting Selasa 24 Januari 2012. Diunduh 19 Januari jam 16.00.